

**PROSPEK PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI DESA
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

OLEH

M. ADITYAWARMAN



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

**PROSPEK PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI DESA
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
M. ADITYAWARMAN**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2022**

Motto :

“Bukan Aku Yang Hebat Hanyasaja Allah Yang Mempermudah Urusanku”.

***Alhamdulillah Ya Allah dengan Izin dan Rahmat-Mu
Skripsi ini kupersembahkan Kepada :***

***Ayahanda Sawirman dan Ibunda Marwiyah, Ayahanda
Marhendri dan Ibunda Halimatusa’diah yang selalu
mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk
keberhasilanku.***

***Kakak tercinta Helen, Reman Suseno, Andriansyah, M.
Rizky Ihwan dan Adikku Izzatil Anisa yang selalu
memberikan semangat dan motivasi kepadaku.***

***Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang. Terutama
dosen pembimbing Bapak Dr.Ir. Mustopa Marli Batu
Bara, MP dan Bapak M. Sidik, Sp.,M.Si. terima kasih
atas bimbingan dan ilmu yang diberikan***

***Yusril Iza Mahendra, Andre Yulyeo, David Irawan
teman seperjuangan skripsi yang sudah membantu satu
sama lain.***

***Muvita Nurush Shofiyah pernah menjadi suport sistem
terbaik yang selalu memberikan teguran dan semangat
dalam penyelesaian skripsi.***

***Keluarga besar Agribisnis C 2018 yang telah belajar dan
berjuang bersama-sama.***

RINGKASAN

M. ADITYAWARMAN Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATU BARA** dan **M. SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui prospek pengembangan desa wisata sebagai upaya peningkatan pendapatan petani dan seberapa besar pendapatan petani yang terlibat dalam pengembangan desa wisata. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2022. Metode penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan ialah *Purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*In Depth Interview*), dokumentasi, partisipatori observasi dan FGD (focus grup discission). Metode pengelolaan data dalam penelitian ini ialah *editing, coding, dan tabulating* dan analisis data yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat 3 prospek yang dapat dikembangkan sebagai upaya peningkatan pendapatan petani di Desa Burai yaitu balai apung, taman bunga dan lebak lebung. Kontribusi yang diberikan oleh desa wisata sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, dari rata-rata persentase yang diberikan desa wisata kepada petani sebesar 17,2%.

SUMMARY

M. ADITYAWARMAN The Prospect Of Developing a Tourist Village As An Effort To Increase Farmers' Income In The Village Of Burai, Tanjung Batu Sub-district, Ogan Ilir District (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATU BARA** and **M. SIDIK**).

This study was held to determine the prospects of developing a tourist village as an effort to increase farmers' income and how much income farmers are involved in developing a tourist village. This research was conducted in Burai Tourism Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency from March to May 2022. This research method is a survey method. The sampling method used is purposive sampling. Data collection methods used in this study were in-depth interviews (In Depth Interview), documentation, participatory observation and FGD (focus group discussion). Data management methods in this study are editing, coding, and tabulating and drawing conclusions with data analysis used is descriptive with a qualitative approach. The results of the study indicate that there are 3 prospects that can be developed as an effort to increase farmers' income in Burai Village, namely Balai Apung, Flower Gardens and Lebak Lebung. The contribution given by the tourist village is very influential on the income of farmers, of the average percentage given by tourist villages to farmers is 17.2%.

HALAMAN PENGESAHAN

**PROSPEK PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI DESA
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

M. Aditywarman

412018089

telah dipertahankan pada ujian 22 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Mustopa Marli Batu Bara, MP)

Pembimbing Pendamping,



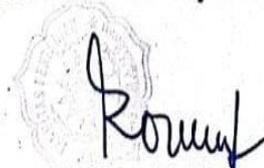
(Muhammad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 6 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Adityawarman
Tempat/Tanggal Lahir : Burai, 23 Juli 1999
NIM : 412018089
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2022


(M. Adityawarman)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ilir”**. Pada kesempatan ini penullis mengucapkan terima kasih yang amat mendalam kepada bapak **Dr.Ir. Mustopa Marli Batu Bara, MP** selaku Dosen Pembimbing Utama dan **M. Sidik, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi Ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Terutama penulis juga berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M. ADITYAWARMAN dilahirkan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 23 Juli 1999, merupakan anak Tunggal dari Ayahanda Sawirman dan Ibunda Marwiyah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 1 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 1 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2017 di Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis

Pada Bulan Februari sampai Maret 2021 Penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Sungai Lengi yang berada di Desa Panang Jaya Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Kemudian pada Bulan Agustus sampai September 2021 Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke 56 di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Konsepsi Prospek.....	18
2.2.2 Konsepsi Pariwisata.....	19
2.2.3 Konsepsi Desa Wisata	21
2.2.4 Konsepsi Potensi Desa.....	23
2.2.5 Konsepsi Pendapatan	28
2.3 Model Pendekatan	30
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	33
3.4 Metode Pengumpulan data	33
3.5 Metode Penolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	40
4.1.1 Identitas Narasumber	40
4.2.1 Gambaran Umum Desa Wisata Burai.....	43
4.3.1 Prospek pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani.....	47
4.4.1 Besar Pendapatan Petani Yang Terlibat Di Dalam Pengembangan Desa Wisata	52
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Prospek pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani.....	56
4.2.2 Besar Pendapatan Petani Yang Terlibat Di Dalam Pengembangan Desa Wisata.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
2. Umur dan Tingkat Pendidikan Selaku Informan Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	42
3. Kontribusi Desa Wisata Petani Yang Terlibat Dalam Pengembangan Desa Wisata	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa	66
2. Transek Desa Burai	67
3. Kalender Musim 2021 Desa Burai	68
4. Peristiwa Sejarah Desa Burai	69
5. Hasil Diskusi Bersama Ketua Kelembagaan Mengenai Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani.....	71
6. Hasil Wawancara Bersama Petani Yang Terlibat Dalam Pengembangan Desa wisata di Desa Burai	74
7. Dokumentasi Peneliti Bersama Narasumber dan lokasi pembanguna di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	79
8. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	83

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya. Hal ini tentunya sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan. Panorama dan keindahan alamnya sangat banyak ragamnya, dari Sabang sampai Merauke terdapat banyak sekali keindahan alam yang tidak ada di negara lain. Yang dimaksud dengan keindahan yaitu sifat dari diri orang, hewan, tempat, ataupun suatu keterangan yang menghasilkan kesenangan. Semua keragaman budaya tersebut akan tumbuh dalam diri masyarakat sehingga membentuk masyarakat yang plural. Pluralisme masyarakat dalam tatanan sosial, agama dan suku bangsa sudah ada sejak zaman dahulu.

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar sebagai pengembangan modal dasar pembangunan dan perkembangan kepariwisataan. Modal dasar tersebut, apabila dikelola dan direncanakan dengan baik dan terarah akan mempunyai peranan yang besar dalam menunjang pencapaian nasional, yakni meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata.

Menurut Refida (2020) pariwisata adalah kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain berulang-ulang untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam dan bukan untuk mencari nafkah. Adapun pembangunan kawasan wisata atau destinasi wisata menurut Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, kelembagaan pariwisata. Pembangunan dan pengembangan destinasi wisata kini menjadi prioritas pembangunan guna mendatangkan kembali wisatawan yang telah berkunjung, dan semakin menarik

minat wisatawan yang belum berkunjung melalui pembangunan pariwisata yang berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat.

Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Dalam pengembangan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap petani dan menciptakan kesejahteraan bagi petani daerah, karena jika dilihat peluang yang ada menggabungkan antara pertanian dan wisata merupakan suatu hal yang menarik. Tidak hanya pada sektor pertanian saja, perlunya penggabungan beberapa sektor demi menghindari ketergantungan pada satu sektor. Pada pengembangan wisata diversifikasi sangat diperlukan agar tempat pariwisata menemukan kreatifitas dan inovasi baru demi mempertahankan data tarik wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yang dikembangkan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau Sumatera. Provinsi ini cukup luas dengan beragam penduduk dan adat istiadatnya, serta memiliki kekayaan alam baik yang ada di darat ataupun di air, sehingga dengan kekayaan yang dimiliki Sumatera Selatan memiliki potensi kepariwisataan dan menjadi tujuan wisata baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata historis. Wisata alam dapat berupa gua, pegunungan, sungai, danau, air terjun dan air panas. Wisata budaya seperti adat istiadat masyarakat, kesenian, cerita rakyat yang beraneka ragam sehingga dipandang khas dan menarik perhatian bagi para wisatawan. Wisata historis dapat berupa peninggalan benda-benda terdahulu dan fosil-fosil yang dianggap menarik untuk dilihat.

Selain di Kota Palembang pengembangan pariwisata di Sumatera Selatan juga dilakukan di daerah bahkan mungkin di setiap kabupaten Provinsi Sumatera Selatan memiliki tempat wisata tersendiri, dari sekian banyak Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir salah satunya. Wisata yang ada di Kabupaten Ogan Ilir diantaranya Taman Pancasila, Teluk Seruo, Palm Raya, Jembatan Pesona Tanjung Senai, Pantai SUPI, Desa Wisata Pulau Semambu yang mengedepankan pertanian untuk dijadikan objek wisata. Selain Desa Wisata Pulau

Semambu, di Kabupaten Ogan Ilir juga terdapat Desa Wisata lain yaitu Desa Wisata Burai dengan mengunggulkan wisata air dan kampung warna-warninya.

Desa Burai merupakan Desa yang dijadikan sebagai Desa Wisata yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, Desa Wisata Burai merupakan program pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir yang bekerja sama dengan pihak swasta dan juga masyarakat Desa Burai. Program Desa Wisata Burai sepenuhnya dikelola oleh masyarakat, pemerintah memberikan intruksi kepada masyarakat Desa Burai untuk mengelola wisata, sedangkan pemerintah hanya sebagai *steak holder* dalam upaya mengembangkan Desa Wisata Burai. Dengan terus berkoordinasi antara pemerintah, pihak swasta dan juga masyarakat maka dibentuklah tempat wisata yaitu Desa Wisata Burai. Tujuan dibentuknya Desa Wisata Burai ialah untuk menghidupkan dan meningkatkan perekonomian Warga Desa Burai. Sebab sebelum adanya jalan penghubung antara Desa Burai dan Kabupaten Kota Indralaya Desa Burai hanyalah Desa tertinggal dan terpencil hal ini disebabkan karena letak Desa berada di ujung atau belakang. Dibentuknya Desa wisata Burai tentunya tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh Desa Burai, terutama potensi alam berupa sungai kelekar yang ada di pinggiran desa yang dijadikan sebagai destinasi Ekowisata air, dan juga konsep kampung warna-warni yang mana seluruh bangunan seperti rumah, jembatan, jalan setapak dan tempat ibadah dicat dengan beragam warna yang menarik.

Pada tahun 2020 lalu Desa Wisata Burai mendapat Penghargaan dan juara kedua dalam kategori Ekowisata Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia (API Award) dan pada bulan September Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu Bapak Sandiaga Salahuddin Uno berkunjung ke Desa Wisata Burai untuk melakukan penilaian dan peninjauan lapangan 50 besar Desa Wisata terbaik di Ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 dalam kesempatan tersebut dihadiri juga oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak Herman Deru dan Bupati Kabupaten Ogan Ilir Bapak Panca Wijaya Akbar.

Desa Burai terletak di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan. Desa dengan luas wilayah sekitar 11.000 ha, yang terbagi menjadi 30 Ha areal pemukiman warga, 1100 ha Rawa-rawa, 3.000 ha tanah

perkebunan rakyat 3 ha tanah kas desa dan 20 ha areal perkantoran desa, dan beberapa fasilitas umum. Desa ini terletak 10 km ke arah selatan menuju Ibukota Kecamatan Tanjung Batu, 21 km menuju pusat Kota Kabupaten dan 53 km menuju Pusat Kota Provinsi. Desa ini mempunyai iklim Tropis (kemarau/hujan) bergantian sehingga berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduk.

Kampung warna-warni merupakan awal dikembangkannya wisata yang ada di Desa Burai, konsep kampung warna warni ini memanfaatkan Jembatan, jalan setapak, tempat ibadah, dan perumahan penduduk yang ada di pinggiran sungai kelekar dengan dilakukan pengecatan, sehingga kampung ini menjadi terlihat unik dan kreatif, untuk menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke Desa Burai. Pelaksanaan pengecatan dijalankan dengan gotong royong yang dilakukan masyarakat dan pemuda yang ada di Desa Burai.

Selain kampung warna-warni pemerintah desa juga mengembangkan wisata yang memanfaatkan potensi alam yaitu sungai kelekar yang berada di pinggiran desa, sebagai Destinasi Ekowisata Air. Para nelayan mempunyai perahu yang awalnya digunakan untuk mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat menambah penghasilan dengan memanfaatkan perahunya untuk disewakan kepada para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Desa Burai. Destinasi Ekowisata air ini memberikan manfaat terutama bagi para nelayan yang mempunyai perahu. Tidak hanya menyewakan perahu, bagi para wisatawan yang ingin berkeliling melintasi sungai kelekar disana juga terdapat perahu yang digunakan oleh wisatawan yang ingin mendapatkan hasil perairan berupa memancing ikan di sungai Desa Burai.

Pihak pemerintah Desa Burai dan juga masyarakat setempat menyediakan kuliner berupa kemplang, pindang dan makanan lainnya yang nantinya bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang kesini, tidak hanya kuliner cindramata berupa kaos yang bertuliskan Desa wisata Burai, Keburai Bae dan kerajinan lainnya juga dijadikan sebagai oleh-oleh bagi para pengunjung seperti songket dan Kerajinan Purun dengan memanfaatkan bidang pertanian, buah nanas menjadi salah satu produk yang di jual sebagai oleh-oleh dari Desa Burai.

Desa Wisata Burai sebagai objek wisata yang terbilang baru tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah terutama dalam pengembangan masyarakatnya dan pertanian yang ada, diversifikasi menjadi jalan utama demi mempertahankan kehadiran para wisatawan yang memanfaatkan semua sektor supaya tidak bergantung pada satu sektor saja dalam pengembangan wisata.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya yaitu belum optimalnya pengadaan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata. Masalah yang paling utama adalah kurang kreatifnya lokasi dan objek yang dijadikan wisata, wahana wisata yang disediakan hanya tembok dan papan yang bertuliskan kata-kata. Perlunya bimbingan dan inovasi baru yang lebih untuk mempertahankan wisata yang berkelanjutan.

Masalah lainnya yaitu belum adanya pembinaan khusus untuk mengembangkan sumber pertanian (Agrowisata) yang ada seperti pembuatan taman atau kebun bunga yang ditanami berbagai macam dan jenis tanaman bunga lokal, mengingat masih ada beberapa wilayah kosong di pinggir sungai desa yang dapat dijadikan tempat wisata baru bagi pengunjung. Pembinaan khusus juga melibatkan terutama bagi petani buah, padahal banyak produk-produk pertanian yang dapat diciptakan berbagai macam oleh-oleh seperti buah nanas yang melimpah hal ini dapat dibuktikan dengan luasan perkebunan nanas milik warga sebanyak 23 ha, jika pemerintah desa melek dan dapat menemukan inovasi baru buah nanas yang ada dapat di buat minuman segar, keripik nanas, dan selai nanas serta berbagai macam olahan lain untuk dijadikan cindramata khas Desa Wisata Burai, begitu juga kebun jeruk nipis dan jeruk manis milik petani dengan luasan 5 ha yang dapat diolah menjadi minuman segar sehingga dapat menjadi sumber pendapatan lebih bagi petani dari para wisatawan yang berkunjung. Sungguh sangat disayangkan dengan adanya potensi pertanian tersebut pemerintah Desa tidak dapat memanfaatkan secara optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan petani yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Prospek Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Sebagai pengembangan kemampuan serta pengetahuan peneliti dan menerapkan ilmu teori yang diperoleh dari kelas kemudian diaplikasikan ke lapangan.
2. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah dalam upaya menemukan inovasi dan pemanfaatan potensi alam serta meningkatkan pengunjung yang ingin berwisata serta pendapatan bagi petani.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan
Sebagai referensi dan diharapkan menjadi bahan acuan jika ingin melakukan penelitian yang serupa terutama dalam prospek pengembangan Desa Wisata sebagai upaya peningkatan pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ika. 2020. Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto, Indonesia.
- Aryani Vitria. 2019. Buku Pedoman Desa Wisata. Kementerian Pariwisata. Jakarta Pusat, Indonesia.
- Bambang. Dkk. 2019. Participatori Rural Appraisal (PRA) Untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuah Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. Jurnal Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. 2(2):99-112.
- Batu Bara, Mustopa Marli. 2011. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Budiarti Tati, Dkk. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIBI). 18(3):200-207.
- Diana Anastasia. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Stantar Akuntansi Keuangan Terbaru. Graha Ilmu. Yogyakarta, Indonesia.
- Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012. Panduan Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Saka Pariwisata. Jakarta.
- Hijratullaili. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gedang Kecamatan Kalo Tengah. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Padang. Padang, Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta, Indonesia
- Jhonathan Sarwono 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta, Indonesia.
- Kumpulan Pengertian. 2020. Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli. <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-pendapatan-menurut-paraahli.html?m=1#:~:text=Martani2C%20dan%20royalti%20>.

- Notoajmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka cipta. Jakarta, indonesia.
- Noor Juliansyah. 2010. Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya ilmiah. Penerbit Kencana, Jakarta, Indonesia.
- Nugroho Rian, Suprpto An Firre. 2021. Membangun Desa Wisata Bagian. PT Elex Media Koputindo, Jakarta, Indonesia
- Pujianto Heri. 2015. Pengembangan Desa Palangsari Sebagai Desa Wisata Agri di Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan. Skripsi Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (Teknik Planologi) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Malang, Indonesia
- Refida Erika, Dkk 2020. Pengantar Pariwisata. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Jakarta
- Sidik M. 2020. Metode Pendekatan Partisipatif dan Pemberdayaan Masyarakat Teknik PRA (Participatori Rural Appraisal) Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA, 2012. Bandung, Indonesia
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. ALFABETA, 2018. Bandung, Indonesia
- Umar Husein. 2003. Metode Riset Bisnis Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta
- Yulida Roza. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Indonesian Journal Of Curtural Econimcs (IJAE). 3(2):135-154.

- Yunita. 2015. Strategi Pengembangan Pariwisata Di Desa Sarwana Kecamatan Bayah Kabupaten Lembak. Skripsi Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten, Indonesia.
- Zakaria fariz, Dewi Rima Suprihardjo. 2014. Konsep pengembangan Desa Wisata Di Desa Bandungan. Jurnal Kecamatan Pakong Kabupaten Pemekasan. Jurnal Teknik POMITS. 3(2):245-249.